PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP PENDAPATAN AGROINDUSTRI OBAT TRADISIONAL DAN TANAMAN REMPAH DI MADURA

Binti Anik Sulastri¹⁾, Elfira Maya Adiba²⁾, Lilis Suaibah³⁾

¹Fakultas Keislaman, Universitar Trunojoyo Madura email: bintianik1987@gmail.com

²Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

email: elfira.madiba@trunojoyo.ac.id

³Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

email: lilis.suaibah@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Madura has the potential to develop medicinal and spice agroindustry. The opportunity for developing small traditional medicine businesses in Madura as a supporter of the community's household economy is still wide open, also considering that Madura has many medicinal plants that have been passed down from generation to generation and have been widely used for health and beauty. A business in generating profits requires good management such as giving halal labels to the products it produces, so that it has a different effect from products that do not yet have a halal label. The purpose of this study was to determine the effect of the halal label on the income of the traditional medicinal and spice agroindustry. This type of research is quantitative using a survey method. The data analysis technique is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis. PLS-SEM is a structural equation model to develop or predict an existing theory. The equation models analyzed are the outer model, the inner model and hypothesis testing. The results of the PLS analysis show that the estimated parameter between X and Y is -0.530. With a significance level of 0.050 (5%), p-value = 0.029 or <0.001, it can be interpreted that there is a positive influence between Halal Label (X) on Agroindustry Income (Y).

Keywords: traditional medicine, spices, halal label, agro-industry income

ABSTRAK

Madura memiliki potensi pengembangan agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah. Peluang pengembangan usaha kecil obat tradisional di Madura sebagai penyokong ekonomi rumah tangga masyarakat masih terbuka luas, juga mengingat Madura memiliki banyak tanaman obat-obatan yang turun temurun dan sudah banyak digunakan untuk kesehatan dan kecantikan. Suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan membutuhkan manajemen yang baik seperti memberikan label halal terhadap produk yang ia produksi, sehingga memberikan efek yang berbeda dengan produk yang belum memiliki label halal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap pendapatan agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik analsis data yaitu analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM yaitu model persamaan struktural untuk mengembangkan atau memprediksi suatu teori yang sudah ada. Model persamaan yang dianalisis adalah model bagian luar (*outer model*), model bagian dalam (*inner model*) dan pengujian hipotesis. Hasil analisis PLS, menunjukkan bahwa parameter

estimasi antara X dengan Y adalah sebesar -0,530. Dengan taraf signifikansi 0,050 (5%), didapat nilai p-value = 0,029 atau <0,001, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Label Halal (X) terhadap Pendapatan Agroindustri (Y).

Kata kunci: obat tradisonal, rempah, label halal, pendapatan agroindustri

I. PENDAHULAN

Madura adalah salah satu pulau yang berada di provinsi jawa timur terletak tepat di timur kota Surabaya. Madura memiliki 4 kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Pulau Madura masih dikenal dengan masyarakatnya yang kurang sejahtera, namun sebenarnya pulau Madura memiliki potensi yang baik untuk mensejahterakan masyarakatnya. Pulau Madura yang terkenal dengan karapan sapinya memiliki berbagai macam potensi ekonomi. Pulau Madura juga dikenal sebagai daerah penghasil garam utama dan tembakau di Indonesia. Selain itu pulau Madura juga menyimpan beberapa potensi hasil pertambangan, seperti bahan galian, gas alam dan minyak bumi. Namun dengan banyaknya potensi yang ada di Madura belum ada pemanfaatan yang dilakukan secara maksimal yang menyebabkan kurangnya tingkat kesejahteraan dan adanya kesenjangan antar wilayah dan kabupaten di pulau Madura.

Pulau Madura selain memiliki potensi dalam bidang pertambangan, juga memiliki potensi pengembangan agroindustri obat dan rempah. Peluang pengembangan usaha kecil obat tradisional di Madura sebagi penyokong ekonomi rumah tangga masyarakat masih terbuka luas, juga mengingat Madura memiliki banyak tanaman obat-obatan (biofarmaka) yang turun temurun sudah banyak digunakan untuk kesehatan dan kecantikan.

Tabel 1: Luas tanaman dan produksi tanaman obat-obatan (Biofarmaka) di Madura tahun 2019

	Bangkalan ¹ Sampang ² Pamekasan ³		Sumenep ⁴					
Jenis	Luas		Luas		Luas		Luas	
Tanaman	Tanam	Produksi	Tanam	Produksi	Tanam	Produksi	Tanam	Produks
	(m2)	(kg)	(m2)	(kg)	(m2)	(kg)	(m2)	(kg)
Dlingo	7	6					53	35
Jahe	1.446	1.056	8.269	8.341	874.018	1.521.883	66.449	78.335
Kapulaga	50	9						
Keji Beling	56	25						
Kencur	2.902	2.245	7.891	7.266	213.000	202.880	45.956	58.19€
Kunyit	21.457	22.332	11.892	82.834	431.024	562.475	51.236	111.953
Laos	5.225	3.243	8.688	7.992	464.011	474.575	116.777	364.703
Lempuyang	2.404	2.016			1.504	2.261	18.016	42.783
Lidah	91	141						
buaya					212	4.272	58	188
Makkota	23	1.512						
dewa	4.710	14 200			16	1.107		
Mengkudu	4.719	14.309			8.041	58.767	20.324	102.335
Sambiloto	150	151					168	281
Temuireng	7.339	7.734			257.022	279.308	45.741	66.017
Temukunci	1.066	1.365			310.000	354.000	13.711	15.381
Temulawak	11.722	12.410			376.911	412.562	34.997	55.016
Jumlah								
Luas Lahan	F0 6F7		06.745		0.005.750		440 465	
(m2)	58.657		36.740		2.935.759		413.486	
Total Luas 7	lanam Ta	anaman Ol	oat se Ma	idura	2 444 642			
(m2)					3.444.642			

Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan², BPS Kabupaten Sampang³, BPS Kabupaten Pamekasan⁴, dan BPS Kabupaten Sumenep⁵.

Agroindustri berasal dari dua kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya.⁶ Atau bisa diartikan juga bahwa Agroindustri adalah usaha pemanfaatan produk pertanian sebagai bahan baku untuk diolah menjadi produk yang siap untuk dikonsumsi atau siap diolah lebih lanjut menjadi produk baru. Berikut merupakan ciri-ciri agroindustri pengolah hasil pertanian .⁷

- a. Dapat meningkatkan nilai tambah,
- b. Menghasilkan produk yang dapat dipasarkan atau digunakan atau dimakan,
- c. Meningkatkan daya saing, dan
- d. Menambah pendapatan dan keuntungan produsen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Menurut Winardi, pendapatan (*income*) secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa jasa manusia bebas. Pendapatan adalah hasil dari usaha suatu perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah usaha, karena merupakan tolok ukur maju atau mundurnya suatu perusahaan. Pendapatan adalah tujuan utama dalam melakukan suatu usaha yang akan dilakukan. Dengan mengetahui jumlah pendapatan, maka suatu perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan selama beroperasi.

Di masa pandemi covid-19 ini mengonsumsi jamu baik untuk menjaga kesehatan imun tubuh. Karena dengan kandungan vitamin yang terdapat pada tanaman obat dan tanaman rempah sangat baik untuk kesehatan tubuh. Dalam mengonsumsi suatu makanan atau minuman seorang muslim harus memperhatikan apakah makanan atau minuman tersebut halal atau tidak. Karena

² https://bangkalankab.bps.go.id/

³ <u>https://sampangkab.bps.go.id/</u>

⁴ <u>https://pamekasankab.bps.go.id/</u>

⁵ https://sumenepkab.bps.go.id/

⁶ Arifin, *Pengantar Agroindustri*, (Bandung: CV. Mujahid Press, 2016), hlm. 3

⁷ Hidup Marsudi, *Kajian Agroindustri Berbasis Masyarakat Kabupaten Karanganyar*, Riset Manajemen & Akuntansi Volume 4 Nomor 7 Edisi Mei 2013

⁸ https://kbbi.web.id/dapat

⁹ Ali Topan Lubis, *Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam*, JIBF Vol.I No.I, Oktober 2020 ISSN: 2745-9802.

dengan memperhatikan pola konsumsi halal sudah termasuk menjalankan perintah Allah dan Rasul. Maka dari itu suatu produk harus sudah memiliki jaminan bahwa produk itu halal untuk dikonsumsi, seperti dengan adanya label halal yang tertera pada produk tersebut.

Label adalah sepotong kertas (kain, logam, kayu, dan sebagainya) yang ditempelkan pada barang dan menjelaskan tentang nama barang, nama pemilik, tujuan, alamat, dan sebagainya. Halal menurut Kamus Besar Bahas Indonesia (KBBI) adalah diizinkan (tidak dilarang oleh syarak). Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan suatu produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus sebagai produk halal. Label halal diperoleh setelah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Sedangkann Sertifikasi halal adalah suatu fatwa yang ditulis oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat islam.

Sekarang ini sektor agroindustri sedang mendapat perhatian besar dari masyarakat dan pemerintah untuk dapat di kembangkan sebagai salah satu sektor pertumbuhan ekonomi di indonesia. Setiap usaha agroindustri berbeda dalam hal skala usaha, modal, tenaga kerja, manajemen dan biaya produksi untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan keuntungan yang berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh usaha tersebut. Kegiatan usaha agroindustri jamu sekarang ini masih didominasi oleh usaha kecil dan mikro. Suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan membutuhkan manajemen yang baik seperti memberikan label halal terhadap produk yang ia produksi, sehingga memberikan efek yang berbeda dengan produk yang belum Maka dari itu penting melakukan penelitian tentang memiliki label halal. pengaruh label halal terhadap pendapatan agroindustri. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur pertumbuhan ekonomi di pulau Madura melalui agroindustri tanaman rempah dan obat herbal. Selain itu adanya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan bahwa adanya label halal ini penting pada suatu produk agar memudahkan pada konsumen muslim untuk memilih produk halal. Selain itu juga diharapkan bisa menjadikan pendapatan para produsen obat tradisional dan tanaman rempah mengalami peningkatan dengan adanya label halal MUI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah menguji hubungan sebab akibat antara label halal (variabel dependen X) dengan kinerja aogroindustri (variabel independen Y) pada UMKM agroindustri tanaman obat dan tanaman rempah di Madura Jawa Timur. Dalam penelitian ini digunakan metode survei, yaitu penelitian mengambil sampel dari suatu populasi dengan kuesioner yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Dalam konteks penelitian survey tersebut, dibutuhkan

¹⁰ <u>https://kbbi.web.id/label</u> diakses pada tanggal 25 Juni 2021 Pada Pukul 10.48 WIB

https://kbbi.web.id/halal diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pada Pukul 11.01 WIB

¹² Raudhah Mukhsin, dkk, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di*

data dan fakta yang realible dan valid dengan menggunakan pendekatan melalui teknik observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan September sampai November tahun 2021. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive*, dengan pertimbangan bahwa Madura adalah pulau penghasil produk tanaman obat dan tanaman rempah yang berpotensi untuk dikembangkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penjual yang tergabung dalam UMKM agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. ¹³ Kriteria responden yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Usaha agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah di madura.
- 2. Usaha yang sudah memiliki logo halal resmi dari MUI ataupun logo halal yang belum resmi.

Teknik analisis data

Pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengunakan analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM yaitu model persamaan struktural untuk mengembangkan atau memprediksi suatu teori yang sudah ada. ¹⁴ Model persamaan yang dianalisis adalah model bagian luar (*outer model*), model bagian dalam (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala *likert* yaitu skor 1 merupakan nilai terkecil (sangat tidak setuju) hingga skor 5 merupakan nilai terbesar (sangat setuju).

Tabel 2: Nilai skor berdasarkan skala likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Hermawan (2005)

Kota Makassar, Jurnal Analisis, Desember 2017, Vol. 6 No. 2: 188 – 193, ISSN 2303-100X

Antonius Yadi Kuntoro, dkk, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Fixpay Menggunakan SEM dengan PLS, JURNAL INFORMATIKA, Vol.6 No.1 April 2019, pp. 122~133 ISSN: 2355-6579 E-ISSN: 2528-2247.

¹⁴ Wayan Agung Panca P, dkk, Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas wisatawan dan citra hotel melati di kelurahan seminyak kabupaten badung bali, Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas Vol. 1, No. 1, April 2017.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran model PLS-SEM yang pertama yaitu menggunakan reliabilitas dan validitas. Untuk reliabilitas dapat digunakan *Cronbach Alpha*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran minimal ialah 0,7. Selain *Cronbach Alpha* dihunakan juga nilai *Composie reliability* yang diinterpretasikan sama dengan nilai *Cronbach Alpha*. Setiap variabel laten harus dapat menjelaskan varian indikator masing-masing setidaknya sebesar 50%. Oleh karena itu korelasi absolut antara variabel laten dan indikatornya harus memiliki nilai lebih daro 0,7.

Pengukuran yang kedua yaitu validitas. Dapam PLS-SEM terdapat dua jenis validitas yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen yaitu seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / AVE*). Nilai AVE setidaknya harus sebesar 0,5. Nilai ini menggeambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata. rata-rata varian ekstrak dengan nilai > 0,5 digunakan sebagai penentu validitas konvergen. Jadi jika < 0,5 maka tidak valid secara konvergen.

Sedangkan validitas diskriminan merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan yang memadai. Maksudnya ialah seperangkat indikator yang digabung diharapkan tidak bersifat unidimensional. Pengukuran ini menggunakan kriteria nilai AVE setiap variabel latennya harus lebih besar dari pada nilai r² tertinggi dengan nilai variabel laten lainnya.

Tabel 3 :
Construct Reliability and Validity

	onsi uci kenabini	and randing		
	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AverageVariar Extracted (AV
Label Halal	0,414	0,526	0,751	0,612
Pendapatan Agroindustri	0,636	0,447	0,472	0,463

Sumber: Data primer diolah, 2021

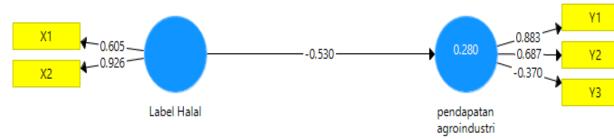
Nilai *composite reliability* (Tabel 3) untuk konstruk Label Halal lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki konsistensi internal yang cukup tinggi.

Model Struktural (*Inner Model*)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel eksogen, yaitu Label halal (X) dan satu variabel endogen, yaitu pendapatan agroindustri (Y). Berikut model struktural dengan menggunakan *software* SmartPLS:

Gambar 1:

hasil analisis partial leas square (PLS)



Sumber: Data primer diolah, 2021

Outer Model

Berikut hasil pengujian *outer model* menggunakan Software SmartPLS:

Tabel 6 : Outer model menggunakan SmartPLS

· <u>· · ·</u>	· Outer moder mengganakan smarti Es					
	Indikator/Variabel	X (Label	Y (Pendapatan			
		Halal)	Agroindustri)			
	X1	0,605				
	X2	0,926				
	Y1		0,883			
	Y2		0,687			
	Y3		-0,370			

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4:

	k Square		
	R Square	Adjusted Square	R
Pendapatan Adroindustri	0,280	0,249	

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square pengaruh secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,280 dengan nilai adjusted R Square 0,249. Maka dapat dijelaskan bahwa semua konstruk eksogen secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0,249 atau 24%. Oleh karena Adjusted R Square kurang dari 0,33 maka pengaruh semua konstruk eksogen X1 dan X2 terhadap Y termasuk lemah.

Tabel 5: Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan	Path Coeficient	P-value
Label Halal (X) terhadap Kinerja Agroindustri (Y)	-0,530	0,029**

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Keterangan : ** = signifikan pada $\alpha = 0.05$

Hasil analisis PLS, menunjukkan bahwa parameter estimasi antara X dengan Y adalah sebesar -0,530. Dengan taraf signifikansi 0,050 (5%), didapat nilai p-value = 0,029 atau <0,001, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Label halal (X) terhadap pendapatan agroindustri (Y)

Adanya pengaruh positif antara label halal terhadap pendapatan agroindustri akan membuka peluang penjualan yang lebih besar sehingga pendapatan juga mengalami peningkatan. Kepercayaan konsumen terhadap jamu yang sudah memiliki label halal juga akan meningkat. Proses produksi yang dilakukan secara tradisional juga membentuk kepercayaan masyarakat bahwa produk jamu madura masih belum tersentuh dengan bahan kimia.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmy BS, Hidayat K, Fakhry M, menyebutkan bahwa mayoritas produk jamu yang laku di pasaran adalah yang memiliki label halal meskipun tanpa loho halal resmi dari MUI.¹⁵ Ini menunjukkan bahwa masyarakat madura sudah memiliki kesadaran bahwa

 $^{^{15}}$ Badrus oleh Hilmi, *Pengaruh Undang-Undang Jaminan Halal Terhadap Pengembangan Produk jamu Madura,* Jurnal Pamator, Volume 12 No. , Oktober 2019 ISSN: 1829-7935

mengkonsumsi makanan atau minuman halal penting bagi masyarakat muslim. Selain itu dengan masyarakat madura sudah memiliki kesadaran ini juga akan berpengaruh baik terhadap usaha agroindustri jamu yang ada di madura, salah satunya dengan meningkatnya pendapatan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel X (Label Halal) berpengaruh positif terhadap pendapatan agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah. Dimana dengan adanya label halal, produk olahan tanaman herbal mengalami peningkatan pendapatan, karena masyarakat percaya bahwa produk tersebut tidak mengandung bahan unsur haram karena sudah diuji oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan ketat.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu bisa menambahkan beberapa variabel independen agar memberikan sumbangan keilmuan yang lebih mendalam mengenai label halal dan pendapatan agroindustri.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Lilis Suaibah beserta suami yang telah membantu dan membimbing peneliti untuk mendapatkan kesempatan menjadi salah satu mahasiswa MBKM Riset 2021. Selain itu Ibu Elfira sebagai dosen pembimbing MBKM Riset. Serta temanteman yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agung Panca P, Wayan dkk. 2017. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas wisatawan dan citra hotel melati di kelurahan seminyak kabupaten badung bali, Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas Vol. 1, No. 1, April

Arifin. 2016. Pengantar Agroindustri. Bandung: CV. Mujahid Press.

Faiz Nur, Azmi.2011. Analisis Potensi Ekonomi Sektoral Pada Empat Kabupaten Di Pulau Madura. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 9 No. 1 Juli

https://bangkalankab.bps.go.id/

https://kbbi.web.id/dapat

https://kbbi.web.id/halal

https://kbbi.web.id/label

https://pamekasankab.bps.go.id/

https://sampangkab.bps.go.id/

https://sumenepkab.bps.go.id/

Marsudi, Hidup.2013. *Kajian Agroindustri Berbasis Masyarakat Kabupaten Karanganyar*. Riset Manajemen & Akuntansi Volume 4 Nomor 7 Edisi Mei

Mukhsin, Raudhah dkk. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota

- *Makassar*. Jurnal Analisis, Desember Vol. 6 No. 2: 188 193, ISSN 2303-100X
- Soleh Hilmi, Badrus. 2019. Pengaruh Undang-Undang Jaminan Halal Terhadap Pengembangan Produk jamu Madura, Jurnal Pamator, Volume 12 No., Oktober ISSN: 1829-7935
- Topan Lubis, Ali. 2020. *Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam*, JIBF Vol.I No.I , Oktober ISSN: 2745-9802.
- Yadi Kuntoro, Antonius dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Fixpay Menggunakan SEM dengan PLS*. JURNAL INFORMATIKA, Vol.6 No.1 April pp. 122~133 ISSN: 2355-6579 E-ISSN: 2528-2247.